

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tingkat perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui berbagai fasilitas yang ada seperti perpustakaan, jurnal maupun internet. Hampir semua tugas yang diberikan di perguruan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk mencari literatur lain dan mengembangkan pola pikirnya sendiri guna penyelesaian tugas secara efisien dan efektif, yang pada akhirnya guna menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber daya manusia berkualitas tinggi merupakan asset yang sangat berharga bagi setiap bangsa karena menentukan kelangsungan hidup dan perkembangan suatu bangsa. Namun pada kenyataannya masih banyak pengangguran terdidik. Faktanya menurut Badan Pusat Statistik (diakses 8 Maret 2014) menunjukkan penduduk bekerja pada jenjang pendidikan SD ke bawah masih tetap mendominasi yaitu sebanyak 54,6 juta orang (47,90 persen), sedangkan penduduk bekerja dengan pendidikan diploma sebanyak 3,2 juta orang (2,82 persen) dan penduduk bekerja dengan pendidikan universitas hanya sebanyak 7,9 juta orang (6,96 persen).

Berdasarkan hasil temuan di atas menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan pilihan yang paling tepat untuk mengembangkan potensi kewirausahaan mahasiswa. Adapun untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, khususnya pada mahasiswa, maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha

itu sendiri. Sedangkan untuk menumbuhkan minat wirausaha itu sendiri maka pemahaman tentang efikasi diri diperlukan.

Adapun pihak Perguruan Tinggi berperan untuk memberikan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa, terutama tentang pendidikan kewirausahaan agar mahasiswa mengetahui tentang kewirausahaan dengan baik sehingga dapat diarahkan menuju kemandirian untuk dapat melakukan usaha sendiri. Untuk itu, maka Perguruan Tinggi memberikan mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswanya. Sebagaimana Soedjono dalam Suryana (2003:39) mengungkapkan bahwa menurutnya kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Berdasarkan pendapat tersebut, menunjukkan bahwa seorang wirausaha memerlukan pengetahuan tentang kewirausahaan itu sendiri. Pada mahasiswa, penguasaan pengetahuan tersebut dapat dilihat melalui prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan.

Melalui pengajaran kewirausahaan mahasiswa diajak dan diarahkan agar mampu membuka wawasan bahwa betapa berartinya kewirausahaan karena dapat dijadikan potensi untuk dapat memberikan kehidupan yang baik pada kondisi dunia pekerjaan sekarang ini. Penguasaan tentang kewirausahaan pada siswa dapat dilihat pada nilai mata kuliah kewirausahaan.

Nilai ini dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan mahasiswa menerima, menolak dan menilai informasi tentang kewirausahaan sehingga menunjukkan pula minatnya dalam mempelajari kewirausahaan yang akhirnya diharapkan dengan minat terhadap mata kuliah kewirausahaan ini akan menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa untuk mau terjun secara langsung dalam berwirausaha dan bukan hanya secara teori .

Menurut Bandura(dalam Indi, 2010:20)“Efikasi diri adalah keyakinan yang dipegang oleh seseorang tentang kemampuannya dan juga hal yang akan dia peroleh dari hasil kerja kerasnya mempengaruhi cara kerja mereka berperilaku”.Efikasi diri merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena jika seorang mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka apa yang ingin dicapainya dapat tercapai.

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mobilisasi motivasi, sumber daya kognitif dan tindakan – tindakan yang diperlukan atas situasi – situasi yang dihadapi. Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang merujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengerjakan tugasnya. Efikasi diri hal yang penting untuk dimiliki pada setiap mahasiswa dalam menghadapi suatu permasalahan. Semakin tinggi efikasi diri seseorang , semakin tinggi rasa percaya diri yang dimilikinya sehingga kemampuan untuk berhasil dalam tugas pun tercapai. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi maka dia akan mempersiapkan dirinya untuk belajar dengan baik, agar apa yang ia yakini dapat tercapai sesuai dengan persiapannya.

Namun sayangnya, banyak juga mahasiswa gagal dalam perkuliahannya. Padahal mahasiswa yang duduk di perguruan tinggi telah terseleksi kemampuannya pada jenjang sebelumnya. Jarang mahasiswa yang gagal karena kurangnya kemampuan, sebaliknya berkaitan dengan masalah efikasi diri. Dalam proses belajar mengajar banyak mahasiswa yang ditemui tidak berani mengungkapkan kesulitannya dalam belajar atau tidak berani untuk bertanya dan mengatakan pendapat bahkan sering cemas, tubuh gemetar dan lain - lain menjadi penghambat mahasiswa berprestasi.

Faktor berikutnya yaitu minat berwirausaha. Minat pada dasarnya adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan sesuatu aktivitas, yang akan mendorong seseorang untuk mencapai hasil yang baik dari aktivitas yang dilakukan. Minat juga diartikan sebagai penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran dan akan mempelajarinya dengan sungguh- sungguh karena adanya daya tarik baginya. (Slameto 2010:57) bahwa”Minat juga merupakan salah satu faktor yang memungkinkan timbulnya kegairahan dalam mengikuti pelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa akan menjadikan mahasiswa semakin bergairah dan bersemangat dalam mempelajari kewirausahaan ini, akan lebih memudahkan dosen dalam menyampaikan pelajaran kepada mahasiswa dan mahasiswa juga akan lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran yang akan disampaikan dosen, sehingga hal ini juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar mahasiswa dalam belajar kewirausahaan.

Mengingat pentingnya peran efikasi diri dan minat berwirausaha bagi mahasiswa maka dosen diharapkan dapat meningkatkan atau membangkitkan kepercayaan diri belajar mahasiswa untuk berprestasi karena efikasi diri dan minat berwirausaha sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa, agar mahasiswa tersebut memiliki keyakinan yang kuat untuk setiap target prestasi yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi**

Belajar Kewirausahaan Mahasiswa Angkatan 2010 Program studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sedikitnya lowongan pekerjaan yang ada dengan angkatan kerja yang ada
2. Pengangguran tertinggi justru lulusan perguruan tinggi ini menunjukkan lulusan perguruan tinggi belum sesuai pasar kerja
3. Kurangnya efikasi diri mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya untuk belajar dengan baik, yang menghambat kelancaran kegiatan belajar mengajar dalam kelas.
4. Masih banyak mahasiswa yang kurang berminat berwirausaha yang pada hakikatnya untuk kesejahteraan bersama dalam mengurangi pengangguran.
5. Rendahnya aplikasi mata kuliah kewirausahaan daripada teori dan dilihat dari hasil prestasi belajar kewirausahaan cukup baik namun aplikasinya kurang terlihat . Ini diakibatkan dari kurangnya minat dan efikasi diri.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti , maka perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil penelitian yang baik. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah penelitian, pada :

1. Efikasi yang diteliti adalah Efikasi diri Mahasiswa Angkatan 2010 Program studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Minat yang diteliti adalah Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2010 Program studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Prestasi yang diteliti adalah Prestasi belajar Kewirausahaan Mahasiswa Angkatan 2010 Program studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 program studi pendidikan tata niaga jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri medan?
2. Apakah ada pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 program studi pendidikan tata niaga jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri medan?
- 3.. Apakah ada pengaruh efikasi diri dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 program studi pendidikan tata niaga jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 program studi pendidikan tata niaga jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 program studi pendidikan tata niaga jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa angkatan 2010 program studi pendidikan tata niaga jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. sebagai landasan berpikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai efikasi diri dan minat berwirausaha
2. Sebagai bahan informasi bagi Fakultas Ekonomi tentang pengaruh efikasi diri dan minat berwirausaha mahasiswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan
3. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut.